

ABSTRACT

ANALYSIS OF RICE FARMER HOUSEHOLD LABOR DEPOSITION IN PALAS DISTRICT

By

Fionna Aurellia Winer

Rice is a rice-producing food crop commodity which plays an important role in Indonesia's economic life. The amount of time allocated by household members for farming activities is determined by the size of the productive assets they own, such as land area or other productive capital. The greater the assets owned, the greater the working hours allocated by household members, especially for busy activities that absorb labor. Meanwhile, when it is not busy, there is a period of time that is not utilized until the next planting season. Many household members allocate their time to non-agricultural activities in order to provide additional family income because there are several rice farming households in Palas District who are still unable to meet their household economic needs just by relying on rice farming. This research aims to analyze the distribution of labor supply and labor productivity of respondents. Respondents were selected using a simple random sampling method. The total respondents were 90 rice farmers from three villages in Palas District. Data is used through analysis of working hours and labor productivity analysis. The results of this research are that the average total working hours of male farmers in Palas District is 1,171 hours/year, which means that farmers have not worked fully. The productivity of farmer household labor is IDR Rp131.657,38 per day , which means the farmer's income is productive.

Keywords: Deployment of rice farmers, labor productivity, working hours, labor

ABSTRAK

ANALISIS CURAHAN TENAGA KERJA RUMAH TANGGA PETANI PADI DI KECAMATAN PALAS

Oleh

Fionna Aurellia Winer

Padi merupakan komoditas tanaman pangan penghasil beras yang memegang peranan penting dalam kehidupan ekonomi Indonesia. Besarnya waktu yang dialokasikan oleh anggota rumah tangga dalam kegiatan usahatani tersebut ditentukan oleh besarnya aset produktif yang dimiliki seperti luas lahan atau modal produktif lainnya. Semakin besar aset yang dimiliki, semakin besar pula jam kerja yang dialokasikan oleh anggota rumah tangga, terutama pada kegiatan sibuk yang menyerap tenaga kerja. Sedangkan pada saat tidak sibuk, ada jeda waktu yang tidak dimanfaatkan sampai pada musim penanaman berikutnya. Banyak anggota rumah tangga yang mengalokasikan waktunya untuk kegiatan di bidang nonpertanian agar dapat memberikan tambahan penghasilan keluarga karena terdapat beberapa rumah tangga petani padi di Kecamatan Palas yang masih belum bisa memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga mereka hanya dengan mengandalkan usahatani padi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sebaran curahan tenaga kerja dan produktivitas tenaga kerja responden. Responden dipilih dengan metode *simple random sampling*. Total responden adalah 90 petani padi dari tiga desa di Kecamatan Palas. Data digunakan melalui analisis curahan jam kerja dan analisis produktivitas tenaga kerja. Hasil penelitian ini adalah Total rata-rata curahan jam kerja petani pria di Kecamatan Palas sebesar 1.171 jam/tahun yang artinya petani belum bekerja secara penuh. Produktivitas tenaga kerja rumah tangga petani sebesar Rp131.657,38 per hari yang artinya pendapatan petani produktif.

Kata kunci: Curahan tenaga kerja petani padi, produktivitas tenaga kerja, jam kerja, tenaga kerja.